



Efektivitas Model Pembelajaran Uswah Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Gandasoli Kabupaten Sukabumi

Fahmi Sahab

Email: fahmisahab020@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu

Budi Munawar Khutomi

Email: budimunawar@staip.id

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu

Herri Azhari

Email: herriazhari@staip.id

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu

Abstrak: Kefektifitas dalam pembelajaran tentunya tidak terlepas dari model pembelajaran yang disusun oleh seorang guru di sekolah. Model pembelajaran uswah hasanah, terutama dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik di sekolah-sekolah sangat diperlukan dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa. Oleh karena itu, kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia sangat penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Ukuran baik atau buruknya seseorang tergantung pada Akhlaknya atau tingkah lakunya. Diharapkan sekolah mampu melaksanakan fungsi tradisionalnya dan menjadi pusat pemberdayaan masyarakat, sosial dan ekonomi, tidak hanya itu pesantren juga dapat berperan sosial seperti menjadi pusat rehabilitas sosial pembinaan karakter baik yang harus diberikan kepada peserta santri pada usia dini serta harus dilakukan oleh pihak yang terkait seperti orang tua, pemerintah, lembaga pendidikan maupun pihak lain dan dilakukan secara kontinue agar mereka dapat memiliki kepribadian yang baik sebagaimana dicontohkan oleh Rosulullah SAW serta menjauhi karakter yang buruk. Guru memiliki berfungsi yang sangat besar dan strategis dalam upaya pembentukan karakter baik siswa didalam lembaga pendidikan agar mereka dapat istiqomah dalam melaksanakan kebiasaan yang baik. Berdasarkan hasil pra penelitian di MTs Gandasoli, guru bisa membentuk akhlak mahmudah siswa hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan baik melalui nasihat, pendidikan dengan cara menanamkan nilai-nilai moral serta etika bersosial baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat, serta memberikan hukuman yang tujuan untuk mendidik. Berdasarkan hasil analisa, maka penulis dapat menarik kesimpulan terhadap penelitian ini bahwa Model Pembelajaran Uswah Hasanah dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Siswa di Sekolah meliputi lemah lembut, kasih sayang, pembiasaan-pembiasaan, kisah qur'an dan sanksi. Sementara Efektivitas Model Pembelajaran Uswah Hasanah dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Siswa di MTs Gandasoli Cikakak Sukabumi meliputi sopan santun, sikap tolong menolong, disiplin, jujur dan relegius.

Kata kunci: Model Pembelajaran Uswah Hasanah, Akhlak Mahmudah Siswa, Akidah Akhlak

Abstract: Effectiveness in learning is certainly inseparable from the learning model compiled by a teacher at school. The *uswah hasanah* learning model, especially carried out by teachers as educators in schools, is very much needed in fostering student morals. Therefore, the position of morality in human life is very important, both as individuals and as members of society in the nation and state. The size of a person's good or bad depends on his morals or behavior. It is hoped that schools will be able to carry out their traditional functions and become a center for community, social and economic empowerment, not only that Islamic boarding schools can also play social roles such as being centers of social rehabilitation good character building that must be given to santri participants at an early age and must be carried out by related parties such as parents, government, institutions education and other parties and carried out continuously so that they can have a good personality as exemplified by Rasulullah SAW and stay away from bad character. The teacher has a very large and strategic function in efforts to build the good character of students in educational institutions so that they can be consistent in carrying out good habits. Based on the results of pre-research at MTs Gandasoli, teachers can shape student morals. This can be seen from the activities carried out either through advice, education by instilling moral values and social ethics both in the school environment and in society, as well as giving punishments that aim to educate. Based on the results of the analysis, the authors can draw conclusions from this study that the *Uswah Hasanah* Learning Model in the Mahmudah Moral Development of Students in Schools includes gentleness, compassion, habituation, *qur'ani* stories and sanctions. While the effectiveness of the *Uswah Hasanah* Learning Model in Guiding Mahmudah Morals of Students at MTs Gandasoli Cikakak Sukabumi includes courtesy, mutual help, discipline, honesty and religiousness.

Keywords: The *Uswah Hasanah* Learning Model, Mahmudah Student Morals, Akhlak Aqidah

Submitted : 17-09-2023 | Accepted : 30-10-2023 | Published : 31-10-2023

PENDAHULUAN

Berangkat dari permasalahan yang diambil, bahwasannya pembinaan Akhlak Mahmudah dalam pelajaran Akidah Akhlak akan efektif jika dinilai dari model pembelajarannya. Diketahui bahwa, ada beberapa peserta didik di MTs Gandasoli yang kurang memahami apa itu Akhlak Mahmudah dan bagaimana awal penerapannya terhadap di lingkungan sekolah dan lingkungan sehari-hari.

Menurut Zubaedi model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan member petunjuk bagi guru dikelas. Suprijono dalam Zubaedi mengatakan, model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan tutorial. (Mirdad, 2020)

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, model pembelajaran uswah hasanah bisa digunakan untuk membina akhlak mahmudah siswa dengan meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan umat Islam diseluruh dunia.

Rasulullah SAW selaku penyampai risalah Islam yang mulia merupakan cerminan yang komprehensif untuk mencapai kesempurnaan sikap, prilaku, dan pola pikir. Bahkan sayyidah 'Aisyah tatkala ditanya oleh beberapa sahabat mengenai pribadi Rasulullah SAW menyebutkan bahwa Rasulullah itu adalah Al-Qur'an berjalan.

Menurut Imam Al-Ghazali akhlak bukan sekedar perbuatan, bukan pula sekedar kemampuan berbuat, juga bukan pengetahuan. Akan tetapi, akhlak adalah upaya menggabungkan dirinya dengan situasi jiwa yang siap memunculkan perbuatan-perbuatan, dan situasi itu harus melekat sedemikian rupa sehingga perbuatan yang muncul darinya tidak bersifat sesaat melainkan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hanya saja dewasa ini banyak sekali tantangan yang dapat mengakibatkan kerusakan akhlak umat Islam. Untuk itu umat Islam seharusnya memahami secara benar dan menerapkan hakekat dari pendidikan akhlak sesuai dengan ajaran Islam. (Suryadarma & Haq, 2015)

Model pembelajaran uswah hasanah, terutama dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik di sekolah-sekolah sangat diperlukan dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa. Oleh karena itu, kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia sangat penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Ukuran baik atau buruknya seseorang tergantung pada Akhlaknya atau tingkah lakunya.

Menurut Armai Arief Metode Usrah Hasanah (Keteladanan) adalah sebagai suatu metode digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada siswa agar mereka dapat berkembang, baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang baik dan benar. Keteladanan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan ibadah, akhlak, kesenian dan lain-lain. (Armai Arief, 2002)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.(Semiawan, n.d.)

Adapun jenis metode yang digunakan adalah metode kualitatif studi kasus (case studi). Karena penelitian ini akan berhubungan dengan suatu fakta yang terjadi yaitu pembinaan akhlak mahmudah siswa dalam pelajaran akidah akhlak di MTs Gandasoli. Yang mana Studi kasus itu sendiri merupakan sebuah uraian serta penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek yang dimiliki seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, atau suatu program, maupun suatu situasi sosial.(Waris, 2022)

Studi kasus digunakan untuk memberikan suatu pemahaman terhadap suatu fenomena yang terjadi dengan fokus pada pengalaman hidup seseorang, jika terdapat gap antara sebuah fenomena dengan konteks yang ada, atau menggunakan multiple source evidences(Prihatsanti et al., 2018)

Berdasarkan uraian diatas maka dengan menggunakan metode penelitian kualitatif *case study* atau studi kasus dapat mengetahui serta mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran uswah dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa dalam pelajaran akidah akhlak di MTs Gandasoli.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini melalui data dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi tentang Efektivitas Model Pembelajaran Uswah Hasanah dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Gandasoli.

Dalam hal ini mendeskripsikan tentang bagaimana efektivitas guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlak mahmudah Siswa dengan model pembelajaran Uswah Hasanah di MTs Gandasoli, dan dengan pembahasan yang telah di paparkan dalam fokus penelitian di atas yang membahas Sistem deskriptif yaitu sistem yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung secara mendalam untuk mengetahui fakta-fakta yang ada.

Untuk menganalisis permasalahan ini, maka peneliti akan menghubungkan dengan hasil observasi, wawancara, yang di dapat dilapangan, yaitu " Efektivitas Model Pembelajaran Uswah Hasanah dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Gandasoli "

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Gandasoli Kecamatan Cikakak dari sumber data yang di peroleh di batasi dengan fokus penelitian yang telah ditulis dan dapat diklarifikasi menjadi beberapa hal:

1. Usaha model pembelajaran uswah hasanah dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa di MTs Gandasoli

Usaha model pembelajaran uswah hasanah dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa meliputi beberapa hal yang pertama dengan meningkatkan kesadaran siswa ketika bertemu sesama, kedua dengan meningkatkan pengetahuan tentang akhlak mahmudah, ketiga dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya berakhlak mahmudah.

a. Meningkatkan kesadaran siswa ketika bertemu sesama

Dalam model pembelajaran uswah hasanah terdapat konsep siswa bersalaman dengan siswa yang lain sebelum pelajaran di mulai.

Berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak yang Bernama Bapak Abdul Gofur, S.Pd.I :

"bahwa 15 menit sebelum memulai pelajaran siswa diminta untuk bersalam salaman dengan temannya terlebih dahulu. Setelah 15 menit dilaksanakan maka pelajaran akan dimulai, pada kegiatan ini guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya dan menggunakan dua metode khusus pada model pembelajaran uswah hasanah yaitu dengan bercerita tentang kisah Rasulullah SAW lalu siswa

berdiskusi untuk menanggapi kisah tersebut" (Wawancara: 28 Maret 2023 Pukul: 09:15)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai akhlak mahmudah siswa atas nama Abdul Muiz yang merupakan siswa dari kelas IX. Peneliti menemukan hasil bahwa Abdul Muiz, mampu memahami materi dengan baik namun belum bisa mengimplementasikannya. (Wawancara: 28 Maret 2023, Pukul 08:00 WIB)

Begitu pun dengan siswa atas nama Lutpia kelas VIII, Peneliti menemukan hasil bahwa Lutpia, mampu memahami materi dengan model pembelajaran uswah hasanah dengan cepat dan lancar namun sedikit malu-malu untuk mengimplementasikannya. (Wawancara: 28 Maret 2023, Pukul 08:00 WIB)

Adapun siswa atas nama Windi kelas VII peneliti menemukan bahwa Windi memperhatikan dengan begitu nyaman, namun kurang dalam pemahamannya. (Wawancara: 28 Maret 2023, Pukul 08:00 WIB)

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang materi akidah akhlak dengan model pembelajaran uswah hasanah

Dengan model pembelajaran uswah hasanah guru Akidah Akhlak menjelaskan dan bercerita tentang kisah-kisah akhlak yang baik untuk menjadi contoh kepada siswa tentang akhlak mahmudah supaya bisa meningkatkan pengetahuan tentang akhlak atau budi pekerti yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak bapak Abdul Gofur, S.Pd.I. bahwa setiap akhir pembelajaran sekitar 10 menit sebelum waktu berakhir selalu menyuruh siswa untuk membuatkan contoh tentang akhlak mahmudah lalu mempraktikannya didepan kelas setelah itu di test tulis dan test lisan. untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan supaya mendapatkan nilai yang sempurna. (wawancara: senin 3 April 2023 pukul : 08:30 WIB)

Hal ini diperkuat dengan wawancara kepada M. Alpin siswa kelas IX bahwa setiap akhir pembelajaran guru selalu meyuruh siswa membuatkan contoh apa yang telah dijelaskan lalu mempraktikannya didepan dan setelah itu ada test tulis juga test lisan untuk mendapatkan nilai yang sempurna. (Wawancara: Senin 03 April 2023 pukul: 10.00)

Adapun hasil observasi peneliti tentang model pembelajaran uswah hasanah dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa di MTs Gandasoli adalah sebagai berikut:

Observasi di lakukan pada senin 03 April 2023 Pukul 08:00 WIB.

1. Teguh kelas VII, peneliti menemukan bahwa Teguh mampu memahami materi dengan model pembelajaran uswah hasanah tetapi masih mempunyai rasa malu ketika mencontoh tentang akhlak mahmudah didepan kelas.
2. Zahra kelas VII, Peneliti menemukan bahwa Zahra bisa memahami materi dengan baik dan nyaman, namun kurang lancar ketika test lisan.
3. Adiansyah kelas VIII, Peneliti menemukan bahwa Adiansyah nyaman belajar dengan model pembelajaran uswah hasanah namun kurang dalam memahami tentang materi akhlak mahmudah yang disampaikan oleh guru.
4. Putri kelas VIII, Peneliti menemukan bahwa putri mempunyai pemahaman tentang akhlak mahmudah yang baik namun kurang dalam berkahlak ketika bertemu dengan guru.

5. Akmal kelas IX, Peneliti menemukan bahwa Akmal kurang dalam memahami materi dengan model pembelajaran uswah hasanah namun bisa mencontohkan tentang akhlak mahmudah didepan kelas.
- b. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya berkahlak mahmudah

Dengan model pembelajaran uswah hasanah guru Akidah Akhlak selalu memberikan nasihat berupa motivasi melalui perkataan dan melakukan pembiasaan-pembiasaan secara.

Adapun hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak bapak Abdul Gofur, S.Pd.I :

“Bawa untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya berkahlak mahmudah dengan selalu menasehati peserta didik melalui perkataan yang menumbuhkan motivasi, mendo'akan peserta didik, pujian sebagai motivasi, menyayangi dengan tulus, mendidik dengan keteladanan, tidak berlebihan dalam menasehati, pembiasaan secara bertahap, serta menghukum serta memberi penghargaan” (wawancara: Selasa 03 April 2023 pukul: 10:00 WIB)

Hal ini di perkuat dengan wawancara kepada peserta didik pada 03 April 2023 Pukul 08:00 WIB dengan hasil sebagai berikut:

1. Lutpia kelas VIII, Lutfia merasa termotivasi dengan model pembelajaran uswah hasanah ketika guru menasehati bagaimana pentingnya sebagai umat islam untuk mempunyai akhlak mahmudah.
2. Jenal kelas VIII, Jenal merasa sangat senang ketika belajar pelajaran Akidah Akhlak karena dengan model pembelajaran uswah hasanah yang selalu mengajar tentang kesabaran serta kasih sayang yang tulus.
3. Rafi kelas IX, Rafi awalnya merasa sangat tidak semangat untuk belajar pelajaran Akidah Akhlak tetapi karena motivasi yang kuat dengan model pembelajaran uswah hasanah seiring berjalannya waktu kesadaran pentingnya mempunyai akhlak mahmudah semakin tumbuh dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan.
4. Nelita kelas IX, Nelita merasa semangat ketika belajar dengan model pembelajaran uswah hasanah karena didalam metodenya terdapat motivasi dan dukungan serta kasih sayang dan perhatian yang tulus sehingga menumbuhkan kesadaran yang mendalam untuk selalu belajar tentang akhlak mahmudah sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan untuk selalu berkahlak baik.
5. Geisha kelas VII, Geisha awalnya kesulitan untuk memahami materi pelajaran Akidah Akhlak tetapi karena model pembelajaran uswah hasanah terdapat konsep yang baik akhirnya merasa sangat senang dan termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa mempunyai akhlak yang baik.

Berdasarkan wawancara di atas bahwasanya peserta didik merasa sangat termotivasi dengan model pembelajaran uswah hasanah sehingga tumbuh kesadaran untuk selalu belajar tentang akhlak mahmudah di setiap ada waktu senggang.

2) Tujuan model pembelajaran uswah hasanah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Gandasoli

Tujuan model pembelajaran uswah hasanah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Gandasoli meliputi tiga hal, yang pertama untuk memberikan pengajaran yang terstruktur, yang kedua untuk mengajarkan tata cara berakhlak

yang baik dan benar, yang ketiga dengan melatih dan mengevaluasi terhadap diri sendiri tentang akhlak.

a. Memberikan pengajaran yang terstruktur

Dengan model pembelajaran uswah hasanah bisa memberikan pengajaran dari awal, mulai dari menjelaskan apa itu akhlak mahmudah, contoh-contoh akhlak mahmudah dan pentingnya memahami tentang akhlak mahmudah.

Dengan model pembelajaran uswah hasanah bisa memberikan pengajaran dari awal, mulai dari menjelaskan apa itu akhlak mahmudah, contoh-contoh akhlak mahmudah dan pentingnya memahami tentang akhlak mahmudah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak bapak Abdul Gofur, S.Pd.I bahwa beliau mengajar materi dengan model pembelajaran uswah hasanah dengan terstruktur dari mulai menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan akhlak mahmudah lalu siswa mencontohkannya didepan kemudian diadakan test tulis dan test lisan, namun kendalannya dalam model pembelajaran uswah hasanah dalam segi sarana prasarana yang kurang.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada siswa pada hari Rabu 03 April 2023 Pukul 08:00 WIB.

1. Windi kelas VII, “awal belajar bapak guru menjelaskan terlebih dahulu materi dan memberikan contoh, lalu siswa berdiskusi untuk menjelaskan lagi didepan lalu meberikan contohnya setelah itu ada test tulis dan test lisan untuk mendapatkan nilai yang bagus.”
2. Lutpia kelas VIII, “saat pertama belajar menggunakan model pembelajaran uswah hasanah awalnya saya kesulitan memahami materinya dan kurang nyaman dalam penyampaiannya, tapi karena terbiasa saya sangat merasa nyaman dan mudah memahami materinya.”
3. Helmi johar kelas IX, “saat pertama kali belajar menggunakan model pembelajaran uswah hasanah saya merasa sangat kesulitan, tetapi karena konsep mengajarnya dari awal dengan begitu jelas, jadi saya merasa sangat senang dan memudahkan saya untuk mempelajarinya.”

b. Mengajarkan tata cara berakhlak mahmudah

Dengan model pembelajaran uswah hasanah mengajarkan tata cara berakhlak mamhudah dengan model pembelajaran uswah hasanah. Berikut adalah wawancara dengan guru Akidah Akhlak bapak Abdul Gofur, S.Pd.I,

“Bawasannya model pembelajaran uswah hasanah ini sebagai acuan manusia untuk menjadi lebih baik. Selain itu fitrah manusia adalah suka mengikuti dan mencontoh, bahkan fitrah manusia lebih kuat dipengaruhi dan melihat contoh daripada hasil dari bacaan atau mendengar. Model pembelajaran uswah hasanah setidaknya memiliki tiga karakteristik: pertama, mudah; orang lebih cepat melihat kemudian melakukan daripada hanya dengan verbal, kedua, minim kesalahan karena langsung mencontoh, ketiga, lebih dalam pengaruhnya, berkesan dan membekas dalam hati nurani manusia dibanding teori” (wawancara Senin,03 April 2023 pukul: 08:30)

Hal ini sesuai dengan wawancara kepada M Alpin kelas IX “awalnya saya merasa kesulitan untuk berakhlak mahmudah tapi setelah belajar menggunakan model pembelajaran uswah hasanah saya bisa paham tentang pentinngnya mempunya akhlak mahmudah.” (wawancara Senin,03 April 2023 pukul: 10:30)

Begitu pula dengan putri kelas VIII yang awalnya merasa bingung dengan belajar menggunakan model pembelajaran uswah hasanah, setelah guru Akidah Akhlak memberikan pengajaran tentang manfaatnya berakhlak mahmudah, putri jadi memahami dan mampu mempraktekannya di rumah dan lingkungannya. (wawancara Senin,03 April 2023 pukul: 10:30)

Adapun Reyhan kelas VII mengatakan pertama kali belajar menggunakan model pembelajaran uswah hasanah sangat kebingungan untuk memahami materi yang disampaikannya, namun semua kesulitan untuk memahami bisa teratasi dengan baik. (wawancara Senin,03 April 2023 pukul: 10:30)

Begitupula dengan Selvi kelas IX yang awalnya merasa kesulitan dalam memahami materi dengan model pembelajaran uswah hasanah, namun setelah guru Akidah Akhlak mengajarkan tata cara berakhlak mahmudah dengan berapa sebuah kisah, selvi sedikit memahami materinya dan merasa nyaman. (wawancara Senin,03 April 2023 pukul: 10:30 WIB)

c. Melakukan Latihan dan evaluasi

Pada model pembelajaran uswah hasanah terdapat test tulis dan test lisan setiap pertemuan dan melakukan evaluasi satu bulan satu kali.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak bapak Abdul Gufur, S.Pd.I.

"untuk mengetahui dari hasil pembelajaran siswa saya selalu mengecek materi pembelajaran ke siswa setiap kali pertemuan sebelum memulai pelajaran dan memberikan latihan-latihan agar lebih memahminya, disamping itu juga saya melakukan evaluasi rutin setiap bulan nya dengan memberikan soal-soal tentang materi pelajaran akidah akhlak." (Wawancara: selasa 11 April 2023, pukul: 08:30)

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Nartiani kelas VIII, bahwa Narti merasa sangat semangat untuk terus memahami materi dengan model pembelajaran uswah hasanah. (Wawancara: selasa 11 April 2023, pukul: 10:30)

Hal serupa di ungkapkan oleh sofia azma kelas IX, bahwa sofia merasa sangat tertantang untuk selalu mendapatkan nilai terbaik setiap kali ulangan harian, oleh sebab itu sofia selalu belajar dengan giat dan terus membaca supaya wawasan tentang akhlak mahmudah tambah luas, juga bisa mengimplementasikan dilingkungan. (Wawancara: selasa 11 April 2023, pukul: 10:30)

3) Cara model pembelajaran uswah hasanah dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa di MTs Gandasoli

Cara model pembelajaran uswah hasanah meliputi dua hal, yang pertama mau' idzoh atau menasehati siswa, yang kedua membuat suasana belajar yang nyaman.

a. Mau' idzoh atau menasehati siswa

Dalam model pembelajaran uswah hasanah terdapat mau' idzoh atau menasehati siswa dengan menyampaikan kisah-kisah yang berkaitan dengan akhlak mahmudah.

Sesuai dengan wawancara guru Akidah Akhlak bapak Abdul Gofur, S.Pd.I, bahwa beliau mengajar dengan menggunakan model pembelajaran uswah hasanah secara step by step kepada siswa, supaya siswa bisa nyaman dan bisa memahami nasehat yang disampaikan. (wawancara Kamis, 13 April 2023 pukul 08:00 WIB)

Hal ini di perkuat dengan wawancara kepada M.Alpin kelas IX, bahwa awal masuk MTs M.Alpin merasa kesulitan memahami materi dengan model pembelajaran uswah hasanah, namun setelah guru Akidah Akhlak menjelaskan materi dengan konsep mau'idzoh M.Alpin bisa memahaminya. (wawancara kamis,13 April 2023 pukul 10:00 WIB)

b. Membuat suasana belajar yang nyaman

Dengan model pembelajaran uswah hasanah bisa mengajar dengan ceria, penuh kesabaran dan juga telaten, selain itu menciptakan suasana kelas yang kondusif agar tercipta suasana belajar yang nyaman.

Hal ini sesuai dengan penuturan guru Akidah Akhlak bapak Abdul Gofur, S.Pd.I. Bahwa untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa hal terpenting adalah harus mengajar dengan penuh keikhlasan dengan raut wajah yang ceria dan friendly agar siswa merasa dekat dan tidak ketakutan saat pelajaran berlangsung, mengajar dengan telaten dan penuh kesabaran tanpa harus membentak apalagi berteriak ketika peserta didik tidak mengikuti anjuran kita sebagai guru, kalupun harus menegur maka dilakukan dengan penuh kelembutan namun harus tetap tegas,selain itu juga menciptakan ruang kelas yang kondusif contohnya kelas harus dalam keadaan bersih, tidak berdebu,dan di buat senyaman mungkin dengan sirkulasi udara keluar masuk dengan bebas. (wawancara selasa 03 April 2023,pukul 08:30 WIB)

Hal ini sesuai dengan wawancara kepada Abdul Malik kelas IX, bahwa Abdul Malik merasa senang dan nyaman ketika belajar pelajaran Akidah Akhlak karena bapak guru mengajar dengan panuh kelembutan namun tetap tegas tidak berteriak dan membentak ketika ada yang melakukan kesalahan semua di lakukan dengan penuh kelembutan namun tetap tegas dan hal itu membuat kami senang dan nyaman serta mengikuti pelajaran dengan suasana hati yang ceria tanpa ada rasa trtekan apalagi takut.

Begitu pula dengan Geisha kelas VII, Geisha merasa sangat nyaman dan senang ketika belajar pelajaran Akidah Akhlak dengan dengan model pembelajaran uswah hasanah karena sepanjang jam pelajaran bapak guru selalu memberikan wajah yang ceria dan penuh semangat sehingga aura positif menular pada peserta didik. (wawancara selasa 03 April 2023, pukul 09:30 WIB)

Adapun lutfia kelas VIII, menyatakan hal yang sama bahwa merasa sangat senang dan nyaman belajar pelajaran Akidah Akhlak dengan dengan model pembelajaran uswah hasanah karena bapak guru yang mengajar penuh dengan kelembutan, namun tetap tegas selalu memberikan pujian kepada peserta didik yang mampu menjawab setiap pertanyaan dan selalu membrikan motivasi dan dukungan kepada murid yang masih mendapatkan nilai yang kurang memuskan tanpa ada diskriminasi apalagi merendahkan,dan hal itulah yang membuat suasana belajar sangat nyaman. (wawancara selasa 03 April 2023,pukul 09:30 WIB)

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Duduh Darusalam SPd.I, beliau menyatakan bahwa efektivitas model pembelajaran uswah hasanah dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa pada pelajaran

akidah akhlak di MTs Gandasoli sudah cukup efektif hal ini terbukti dengan adanya perkembangan yang signifikan terhadap siswa yang tadinya ketika masuk MTs belum memahami model pembelajaran uswah hasanah setelah sekolah disini dan dibimbing oleh guru Akidah Akhlak para peserta didik mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan lebih berkembang dalam hal akhlak mahmudah.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini melalui Data dari hasil observasi partisipan wawancara mendalam dan studi dokumentasi tentang efektivitas model pembelajaran uswah hasanah dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa pada pelajaran akidah akhlak di MTs Gandasoli Maka terdapat tiga hasil temuan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Pencapaian usaha guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa di MTs Gandasoli meliputi tigal hal
 1. Meningkatkan kesadaran siswa ketika bertemu sesama
Bawa 15 menit sebelum memulai pelajaran siswa diminta untuk bersalam salaman dengan temannya terlebih dahulu. Setelah 15 menit dilaksanakan maka pelajaran akan dimulai, pada kegiatan ini guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya dan menggunakan dua metode khusus pada model pembelajaran uswah hasanah yaitu dengan bercerita tentang kisah Rasulullah SAW lalu siswa berdiskusi untuk menanggapi kisah tersebut.
 2. Meningkatkan pengetahuan tentang akhlak mahmudah
Dalam model pembelajaran uswah hasanah salah satunya dengan bercerita tetang kisah-kisah yang berkaitan dengan akhlak mahmudah kepada siswa, supaya bisa meningkatkan pengetahuan tentang akhlak atau budi pekerti yang baik. bahwa setiap akhir pembelajaran sekitar 10 menit sebelum waktu berakhir selalu menyuruh siswa untuk membuatkan contoh tentang akhlak mahmudah lalu mempraktikannya didepan kelas. untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan supaya mendapatkan nilai yang sempurna.
 3. Meningkatkan kesadaran tentang penting nya berakhlak mahmudah
Untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya berakhlak mahmudah dengan selalu menasehati peserta didik melalui perkataan yang menumbuhkan motivasi, mendo'akan peserta didik, pujian sebagai motivasi, menyayangi dengan tulus, mendidik dengan keteladanan, tidak berlebihan dalam menasehati, pembiasaan secara bertahap, serta menghukum serta memberi penghargaan sehingga peserta didik merasa sangat termotivasi oleh guru Akidah Akhlak.
- a. Tujuan model pembelajaran uswah hasanah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Gandasoli
 1. Memberikan pengajaran yang terstruktur
Dalam model pembelajaran uswah hasanah memberikan pengajaran dari awal, mulai dari menjelaskan apa itu uswatan hasanah, contoh-contoh uswatan hasanah dan pentingnya memahami tentang uswatan hasanah. Bawa mengajar materi dengan model pembelajaran uswah hasanah supaya siswa bisa berakhlak mahmudah sesuai dengan anjuran dalam Al-Qur'an dan Hadist.
 2. Mengajarkan tata cara berakhlak mahmudah

Bahwasannya model pembelajaran uswah hasanah ini sebagai acuan manusia untuk menjadi lebih baik. Selain itu fitrah manusia adalah suka mengikuti dan mencontoh, bahkan fitrah manusia lebih kuat dipengaruhi dan melihat contoh daripada hasil dari bacaan atau mendengar. Model pembelajaran uswah hasanah setidaknya memiliki tiga karakteristik: pertama, mudah; orang lebih cepat melihat kemudian melakukan daripada hanya dengan verbal, kedua, minim kesalahan karena langsung mencontoh, ketiga, lebih dalam pengaruhnya, berkesan dan membekas dalam hati nurani manusia dibanding teori.

3. Melakukan Latihan dan evaluasi

Guru Akidah Akhlak melakukan test tulis dan test lisan setiap pertemuan dan melakukan evaluasi satu bulan satu kali. hal itu di lakukan untuk mengetahui dari hasil pembelajaran. Dengan mengecek pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akidah akhalak dengan model pembelajaran uswah hasanah setiap kali pertemuan sebelum memulai pelajaran dan memberikan.

b. Cara guru Akidah Akhlak dalam model pembelajaran uswah hasanah untuk pembinaan akhlak mahmudah siswa di MTs Gandasoli meliputi dua hal sebagai berikut:

1. Mau' idzoh / menasehati

Guru Akidah Akhlak melakukan mau' idzoh atau menasehati siswa dengan menyampaikan kisah Rasulullah SAW. Bahwa mengajar dengan menggunakan model pembelajaran uswah hasanah dengan mau' idzhoh secara step by step kepada siswa, supaya siswa bisa nyaman dan bisa memahami nasehat yang disampaikan

2. Membuat suasana belajar yang nyaman

untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa hal terpenting adalah harus mengajar dengan penuh keikhlasan, dengan raut wajah yang ceria dan friendly agar siswa merasa dekat dan tidak ketakutan saat pelajaran berlangsung, mengajar dengan telaten dan penuh kesabaran tanpa harus membentak apalagi berteriak ketika peserta didik tidak mengikuti anjuran kita sebagai guru, kalupun harus menegur maka dilakukan dengan penuh kelembutan namun harus tetap tegas, selain itu juga menciptakan ruang kelas yang kondusif contohnya kelas harus dalam keadaan bersih, tidak berdebu, dan di buat senyaman mungkin dengan sirkulasi udara keluar masuk dengan bebas.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa efektivitas model pembelajaran uswah hasanah dalam pembinaan akhlak mahmudah siswa pada pelajaran akidah akhlak di MTs Gandasoli sebagai berikut:

1. Tujuan model pembelajaran uswah hasanah

- a. Menjadi kunci dalam rangka menentukan pembelajaran.
- b. Siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dan dikembangkan dan apresiasi
- c. Agar siswa bisa mencontoh akhlak Rasulullah SAW.

2. Materi model pembelajaran uswah hasanah

Model pembelajaran uswah hasanah yang dilakukan secara berjenjang di MTs Gandasoli menggunakan buku yang telah disediakan berdasarkan kurikulum 2013 yang bertujuan untuk pembinaan akhalak mahmudah siswa.

3. Metode uswah hasanah

Metode yang digunakan di MTs Gandasoli yaitu menggunakan metode kebiasaan, keteladanan dan nasehat, penggunaan metode ini dengan cara berhadapan langsung antara guru dengan siswa secara individual. Tujuan menggunakan teknik ini supaya siswa dapat memahami secara detail tentang ajaran-ajaran yang ada dalam pelajaran akidah akhlak, metode nasehat yaitu siswa mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian para siswa mendengarkan dan memaknai pelajaran yang telah ditentukan pada pembelajaran.

Kemudian, keberhasilan tersebut dilakukan dengan adanya evaluasi pembelajaran akidah akhlak yang diadakan setiap pertengahan dan akhir bulan, yaitu menggunakan test tertulis yang mana siswa diberi soal yang berisi tentang teori pelajaran akidah akhlak dan test lisan, yaitu siswa berhadapan dengan guru kemudian guru memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi dalam pelajaran akidah akhlak dan guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dengan model pembelajaran uswah hasanah dan bagaimana kesesuaian siswa dalam menjawab materi akidah akhlak di hadapan guru.

Hasil dari kategori tersebut berdampak pada pembinaan akhlak mahmudah mayoritas siswa di MTs Gandasoli dikategorikan baik dengan presentase 76,9%. Selanjutnya untuk santri yang memiliki kemampuan cukup ditunjukkan dengan presentase 23,1%. bahwa pembinaan akhlak mahmudah siswa dengan menggunakan model pembelajaran uswah hasanah dikategorikan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126.
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>
- Semiawan, conny R. (n.d.). *Conny R.Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia) hlm.2. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Waris, et. al. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). PT. Remaja rosdakarya.
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>